



## MEMBANGUN TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT DESA AKAN PENTINGNYA KESEHATAN MELALUI PROGRAM LOKAKARYA MINI

Rachmat Destriana<sup>1</sup>,  
Angga Aditya Permana<sup>2</sup>, Syepry  
Maulana Husain<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Informatika, Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

### Article history

Received : 31-07-2019

Revised : 01-10-2019

Accepted : 10-10-2019

\*Corresponding author

Email:

rachmat.destriana@gmail.com

### Abstraksi

Kesehatan pada sebuah desa sangatlah penting untuk selalu menjadi perhatian utama bagi masyarakat setempat maupun luas terutama di desa Lebak Wangi Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang dimana desa Lebak Wangi adalah desa yang terbentuk dari pemecahan Desa Kedaung Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang mengenai kepedulian tentang kesehatan adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Kurangnya sarana prasarana untuk mendukung program kesehatan, Kurangnya tenaga ahli dari posdaya kesehatan dan kurangnya penunjang bantuan kesehatan dari puskesmas. Tujuan dari kegiatan ini adalah ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan kesadaran keluarga tentang fungsi-fungsi utama keluarga terutama fungsi kesehatan dalam membantu program pemerintah dibidang kesehatan dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan (pencegahan DBD dengan cara membagikan serbuk ABATE, pemeriksaan gula darah dan tensi), membantu pola pikir hidup sehat kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi tubuh, Membantu mengarahkan masyarakat untuk menerapkan cara hidup sehat dan bersih agar kesehatan tetap terjaga.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Dukungan Kesehatan, Program Kesehatan

### Abstract

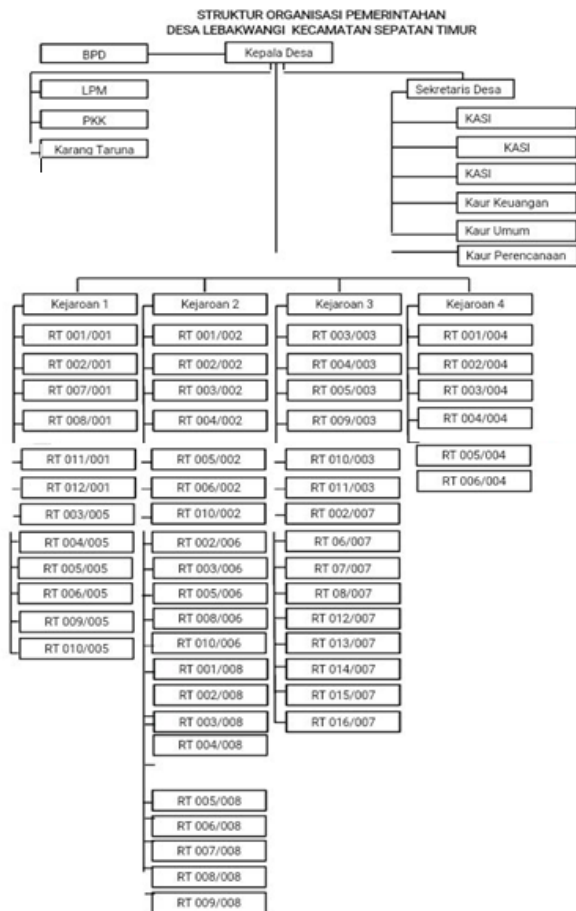
The Health in a village it is very important to always be a major concern for every people especially in the village of Lebak Fragrant Subdistrict Sepatan Timur Tangerang Regency of Lebak village where the village was formed from the breakdown of Kedaung Village West. Based on data obtained from the activities of the KKN at University Muhammadiyah of Tangerang on concern about health is still a lack of public awareness of the importance of health care, the lack of infrastructure to support program health, lack of experts from health and lack of sub supporting health assistance from the clinic. The objective of this activity was participated in family awareness about the main functions of the family are primarily a function of health in helping government programs in the field of health by means of raising public awareness of the importance of health (prevention of distribution for DBD with allot of the powder ABATE, blood sugar checks and tensi), helps pattern thought healthy living to the public of the importance of health for the body, helping to steer people to implement healthy way of living and clean so that health remained awake.

Keywords: Public service, health support, health programs, as well as the role of the community

**PENDAHULUAN**

Desa Lebak Wangi Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang adalah desa yang terbentuk dari pemecahan Desa Kedaung Barat, Desa Lebak Wangi mulai terbentuk oleh pejabat kepala daerah dari desa Kedaung Barat Kecamatan Sepatan Timur, tidak sedikit penduduk yang ada di desa terdekat asal muasalnya keturunan dari Desa Kedaung Barat. Desa lebak wangi yang awalnya memiliki luas wilayah sekitar 490Ha2 yang dikepalai oleh kepala desa yang bernama Daud. Pada tahun 1982 desa lebak wangi di mekar menjadi dua desa yaitu desa Kedaung Barat dengan luas wilayah sekitar 450Ha2 dan desa Lebak Wangi dengan luas 480Ha2. Pada tahun 1982 sampai dengan sekarang Desa Lebak Wangi telah banyak mengalami perubahan dari infrastrukturnya.

Pembangunan berjalan cukup pesat, seiring banyaknya bantuan dan dukungan dari pemerintah daerah melalui program replikasi PMPN dan PNPMP Mandiri Pedesaan yang dilaksanakan mulai tahun 2004 dan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) serta bantuan Gubernur Provinsi Banten. Sejumlah dana tersebut dimanfaatkan untuk membangun sarana dan prasarana Infrastruktur desa.



Tabel 1. Data Tenaga Kesehatan

**Tabel 1. Data Tenaga Kesehatan**

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Petani	500	105
Pedagang	300	120
Pegawai Negeri Sipil	30	20
Tukang Bangunan	400	-
Tenaga Pengajar/Guru	400	170
Tenaga Kesehatan Perawat / Bidan	15	10
TNI / Polri	10	-
Buruh	600	400
Jasa Persewaan	50	-
Sopir	100	-
Tukang Jahit	20	10
Karyawan Swasta	100	535
Pensiunan	30	10
Pengacara	5	1
Notaris	10	5
Dukun Kampung Terlatih	15	10
Jasa Pengobatan Alternatif	10	-
Pengusaha Besar	-	-

**IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata Terpadu Pos Pemberdayaan Keluarga (KKN TERPADU POSDAYA) yang dilakukan di Desa Lebak Wangi Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang dan sesuai dengan kondisi warga desa maka di identifikasikan adalah "bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal peningkatan kepedulian masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan?"

**METODE PENELITIAN**

Untuk penelitian menggunakan observasi langsung kelapangan dan berinteraksi langsung masyarakat desa melalui program-program kerja yang sudah disusun sebelumnya.

**PEMBAHASAN**

Rancangan Program Kerja,

1. Menyelenggarakan Posyandu dengan kegiatan menimbang berat badan, memberikan Vitamin A dan membagikan biskuit bagi ibu hamil di Posyandu.
2. Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah dan Penggunaan ABATE di Musholah Al-Ikhlas serta pembagian obat ABATE kepada warga kampung Bayur Opak RT/RW 06/05.
3. Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis.
4. Mengadakan pemeriksaan gula darah dan tensi.

**Lokakarya Mini**

Lokakarya mini adalah salah satu bentuk kegiatan dalam perencanaan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam mengenal masalah kesehatan, serta merencanakan tindakan pemecahan masalah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pembahasan lokakarya mini dilakukan di desa atau di lingkungan RT dan RW.

Sarasehan dilakukan dengan mengundang RT, RW, Jaro, BinaMas, Remaja Bayur Opak untuk mendengarkan program kerja dari yang sudah disusun.

No	Nama	Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Ket
1	Ferdiansyah	Bidang Lingkungan	Warga	Lingkungan RT/RW 05/06, Musholla Al-Ikhlas	Kerja bakti pembersihan lingkungan, sosialisasi dampak lingkungan hidup dan kesehatan, bimbingan kelas alam dan pembuatan tong sampah
2	Yayah	Bidang Kesehatan	Balita, ibu hamil, masyarakat umum dan Lansia	Bidan Nurlela, puskesmas kedaung barat,	Sosialisasi pencegahan demam berdarah dan penggunaan ABATE serta pembagian serbuk ABATE, cek kesehatan, pembagian biscuit untuk ibu hamil, pemberian Vitamin A, menimbang berat badan, pemeriksaan tensi dan cek gula darah

### Tahapan Kegiatan Program Kerja

Sebagai salah satu standart operasional dalam KKN terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang yaitu pelatihan pengurus/kader yang dilakukan mahasiswa dengan memberi materi organisasi dan manajemen, ruang lingkup tugas pengelolaan program kerja yang sudah dijalani dan berharap akan terus adanya perkembangan di dalam masyarakat. Sosialisasi terhadap kader dan masyarakat salah satunya yaitu bidang kesehatan. Serta keterlibatan dalam sosialisasi ini melibatkan aparaturnya sebagai lembaga yang tertinggi di desa, RT atau RW, Jaro, Pengurus RBO (Remaja Bayur Opak) ebagi kelompok kecil yang ada di masyarakat.

Dengan Sosialisasi ini bagian dari cara mahasiswa menerapkan ilmu yang mereka dapat selama perkuliahan dan diharapkan mampu diaplikasikan secara baik dan tepat. Hal tersebut bisa membuka pikiran warga desa khususnya masyarakat kampung bayur opak RT/RW 06/05 terhadap bidang yang sangat berpengaruh di masyarakat seperti bidang kesehatan Tidak hanya sosialisasi yang dilakukan namun memperkenalkan dengan menggunakan media layar proyektor serta melakukan praktik secara langsung. Sehingga diharapkan bisa mengembangkan, memperdayakan dan mensejahterakan masyarakat yang sudah terbentuk

di kampung bayur opak. Agar target serta tujuan pengabdian di masyarakat bisa tercapai.

### Pendampingan Dan Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan

Pada bidang kesehatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa terfokus untuk balita, ibu hamil, Lansia dan masyarakat umum. Mahasiswa mendampingi tidak hanya pada lembaga posyandu saja namun perhatian terhadap kelompok fungsional pun tidak luput dari perhatian seperti ibu-ibu pengajian, anak-anak, masyarakat dengan memberikan sosialisasi pencegahan demam berdarah dan penggunaan abate, pemberian vitamin A mengukur berat badan, pemberian bikkuit ibu hamil, cek kesehatan gratis, dan pemeriksaan gula darah dan tensi.

### Pencapaian Program Kerja

Kondisi lingkungan kesehatan yang belum begitu sempurna dan tersusun secara bersih dan rapih terutama masih banyaknya masyarakat yang mencuci pakaian di pinggir kali, masih adanya pembakaran sampah masyarakat lingkungan yang kumuh sehingga membuat kami termotivasi untuk sama-sama bergerak dengan warga kampung bayur opak yang setidaknya bisa membuat lingkungan kesehatan lebih baik lagi. Berikut hasil yang kami capai serta terealisasi kepada mayarakat di kampung bayur opak RT/RW 06/05 dari bidang kesehatan :

1. Mengadakan sosialisasi pencegahan demam berdarah dan penggunaan ABATE.



2. Pembagian serbuk ABATE kepada warga Bayur RT/RW 06/05



3. Membantu memberikan vitamin A untuk balita di Posyandu



4. Membantu mengukur berat badan balita di Posyandu
5. Memberikan biskuit kepada ibu hamil
6. Pemeriksaan cek gula darah dan tensi darah.

KKN yang dilakukan oleh kami Mahasiswa di Desa Lebak Wangi Kecamatan Sepatan Timur sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tentunya tidak akan bisa terlaksana jika tidak ada dukungan warga desa sekitar khususnya warga Kp. Bayur Opak RT.06/05 Ds. Lebak Wangi. Namun atas segala kerjasama dan semangat yang begitu kuat dukungan sosial pun dapat kami rasakan walau tidak mudah yang dibayangkan karena harus mengikuti kultur budaya masyarakat setempat.

Sejalan dengan itu kami mendapat dukungan baik secara formal yang didukung oleh aparaturnya setempat mulai dari Aparatur Desa, Kepala Dusun, RW, RT, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Agama setempat secara informal yang kami dapat dari warga setempat, kelompok ibu-ibu, remaja, hingga anak-anak KP.Bayur Opak RT.06/05. Serta dari pihak – pihak terkait seperti, Bhabinkamtibnas, dll.

Dukungan yang kami rasakan berupa keharmonisan antara mahasiswa dengan warga setempat merupakan sebuah titik awal kami dapat merealisasikan program – program kerja yang sudah kami buat dan susun selama satu bulan kedepan karena tanpa adanya dukungan dan arahan dari warga setempat maka akan sulit untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan untuk dapat terealisasikan.

Antusias dari lansia yang terdapat di Desa Lebak Wangi untuk mengikuti program kami seperti cek kesehatan gratis sangat memberikan manfaat bagi mereka karena mereka bisa langsung berkonsultasi kepada ahlinya, pemberian serbuk abate secara Cuma – Cuma kepada masyarakat, serta pemberian Sosialisasi menggunakan proyektor terhadap masyarakat desa mengenai pola hidup sehat dimasyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Lebak Wangi Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui program pengabdian ini, masyarakat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana pentingnya kesehatan seperti cara pencegahan DBD dengan cara membagikan serbuk ABATE, menjaga tempat-tempat rawan bibit nyamuk DBD, membersihkan selokan maupun aliran air secara berkala maupun melakukan pemeriksaan gula darah dan tensi bagi masyarakat desa Lebak Wangi,
2. Pemahaman tentang penyebaran penyakit dan cara antisipasi serta penanggulangannya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.
3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Imunisasi Dasar dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
4. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
5. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara personal hygiene (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan

Program KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga terhadap kesehatan melalui cara dengan meningkatkan pola hidup sehat serta tindakan preventif dan kewaspadaan dengan meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan.

## PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nuidja, N., Sudarmanto, G. dan Hadi, C.M. 1997. Pengaruh Jenis Tempat Penyimpanan Air untuk Tirta terhadap Kepadatan Larva Aedes aegypti. Dep.Kes. Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan. Denpasar.
- Sumekar, D.W. 2007. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk. Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Unila. Available from : <http://lemjit.unila.ac.id>.
- Sunaryo, S. 1988. Demam Berdarah Dengue Pada Anak, Jakarta: UI
- Saniambara, N., Effendi, A., dan Ndoen, E. 2003. Penyakit yang Ditularkan oleh Nyamuk di NTT. Available from : <http://www.indomedia.com>.

Nasution (1995). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency). Didownload dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/BUKU%20KIA%202003%202016.pdf>